

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Pada Bab kelima, yaitu kesimpulan dari hasil penelitian ini terkait analisis framing pemberitaan isu radikalisme pada media online *Republika.co.id*, *Voa-Islam.com*, *Tempo.co*, dan *Kompas.com*, peneliti menemukan 5 isu yang menonjol dari pemberitaan isu radikalisme pada rentan waktu 23 Oktober sampai 08 November 2019. Adapun kelima isu berita tersebut diambil berdasarkan arah pandangan pemerintah Indonesia terhadap isu radikalisme. Kelima isu tersebut ialah pernyataan Fachrul Razi sebagai Menteri Agama terkait radikalisme, pernyataan Mahfud MD sebagai Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan terkait radikalisme, pernyataan Jokowi selaku Presiden terkait radikalisme, lalu tanggapan tokoh terhadap pernyataan pemerintah terkait radikalisme, serta tanggapan tokoh / ahli terhadap pernyataan Jokowi terkait radikalisme.

Untuk menjelaskan kesimpulan dari frame masing masing media serta perbandingan antar keempat media, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan masing-masing yang dijelaskan dibawah ini :

1. Pada media online *Republika.co.id*, peneliti menemukan 44 judul berita yang memuat isu radikalisme dan memberitakan ke-5 isu yang menonjol.
2. Pada media online *Voa-Islam.com*, peneliti menemukan 21 berita yang memuat isu radikalisme dan memberitakan hanya 3 isu yang menonjol.
3. Pada media online *Tempo.co*, peneliti menemukan 9 judul berita yang memuat isu radikalisme dan memberitakan ke-5 isu yang menonjol.

4. Pada media online Kompas.com, peneliti menemukan 9 judul berita yang memuat isu radikalisme dan memberitakan ke-5 isu yang menonjol.
5. Perbandingan antara keempat media online tersebut ialah Republika.co.id lebih terkesan melindungi dan membela umat Islam dengan tidak memberitakan bahwa umat Islam bukanlah radikal dan media ini sangat setuju dengan Pancasila dan UUD 1945, pemberitaan media ini pro melindungi umat Islam serta mengambil sudut pandang tokoh Islam. Republika.com juga melindungi statement yang berkaitan dengan Presiden Jokowi terkesan baik dan melindungi, dalam hal ini peneliti melihat adanya sebuah konspirasi berbeda, apakah ini terjadi karena Direktur Republika.co.id yaitu Erick Thohir yang menjabat sebagai menteri, melindungi citra dan dengan statement Presiden Jokowi. Voa-Islam.com merupakan media yang secara terang-terangan kontra terhadap pemerintah, segala isu yang disampaikan terkesan selalu menyalahkan dan berlawanan dari pemerintah tidak berlaku adil karena dianggap tidak dapat menangani radikalisme dan terkesan zalim kepada umat Islam. Sedangkan Tempo.co termasuk media yang lengkap dalam memberitakan isu tersebut berdasarkan semua elemen Entman. Tempo.co bisa dikategori tidak pro kearah umat Islam akan tetapi berlawanan dengan Republika.com dan Voa-Islam.com yang mengambil tanggapan dari tokoh agama katolik. Sedangkan Kompas.com termasuk dalam media yang memberitakannya secara sederhana dan terlihat tidak terlalu peduli akan isu ini serta terlihat tidak terlalu menyudutkan ke arah umat Islam, karena pemberitaannya juga menyudutkan pemerintah atas *statement* yang diberitakan.

5.2 Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti subjek atau objek yang sama, dianjurkan menggunakan model analisis framing yang berbeda, agar dapat menemukan hasil dan pembahasan yang lebih detail serta menemukan sudut pandang

yang lainnya. Peneliti menggunakan model analisis framing Robert N. Entman dikarenakan Entman salah satu ahli yang mencetuskan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi dan model ini melihat framing secara lebih rinci dan konsisten dibanding model lain, serta menawarkan sebuah cara untuk mengungkap isi berita dari pendefinisian masalah sampai ke penyelesaian solusi. Alasan lain juga pengambilan model ini dibanding model lain, karena keunggulan model Entman yaitu menawarkan *Moral Judgment* atau evaluasi moral yang menunjukkan sebuah cara media dalam menawarkan sebuah solusi dari sebuah permasalahan dalam berita. Dengan model ini peneliti dapat melihat bagaimana media menyeleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu.